

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan:

1. Komposit yang memiliki kekuatan tarik tertinggi (E_{maks}) terdapat pada komposit PP dan serat daun Resam yaitu sebesar 116,19 MPa. Sedangkan komposit yang memiliki kekuatan tarik yang terendah (E_{min}) terdapat pada komposit PP dan serat Ijuk yaitu sebesar 9,697 diperoleh pada komposit PP dan serat sabut Kelapa. Sampel komposit yang melampaui standar kekuatan tarik Polipropilena murni secara umum yaitu sebesar 33,095 MPa adalah komposit Lidah mertua sebesar 104,354 MPa dan komposit Resam sebesar 116,190 MPa.
2. Komposit yang memiliki kekuatan lentur tertinggi (UFS_{maks}) adalah komposit PP dan serat jerami Padi yaitu sebesar 139,578 MPa. Sedangkan komposit yang memiliki kekuatan lentur terendah (UFS_{min}) adalah komposit PP dan serat sabut Kelapa yaitu sebesar 69,091. Secara keseluruhan semua sampel komposit yang sudah melampaui standar kekuatan lentur Polipropilena murni secara umum yaitu sebesar 37,232 MPa.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2. Saran

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang *Polypropylene* (PP) dengan *filler* serat Ijuk, jerami Padi, sabut Kelapa, Lidah mertua dan daun Resam, penulis menyarankan:

1. Perhatikan proses pencampuran serat dan *Polypropylene* sehingga lebih merata.
2. Perhatikan penggunaan perbandingan bahan serat alangkah lebih baik jika perbandingannya antara sesama jenis serat, batang dan sebagainya.
3. Akan lebih baik jika mengukur kekuatan tarik dan lentur Polipropilena murni secara langsung agar bisa menjadi patokan yang valid.

